

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of March 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31TH MARCH 2021 AND 2020
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Shigetoshi Sasaki |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Plaza Senayan Unit 037 B
Jln. Tinju No. 1, Gelora, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10270 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Sulim Herman Limbono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Saraswati Buntu No. 15
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements, |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct, |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: | b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 26 Juli 2021/July 26, 2021

Direktur Utama/
President Director

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Shigetoshi Sasaki

Sulim Herman Limbono

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumi Indo Kabel Tbk as of March 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

26 Juli 2021/July 26, 2021

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.033.566	2,3,26	8.111.901	Cash on hand and in banks
Piutang		2,26		Account receivables
Usaha		4		Trade
Pihak berelasi	11.301.491	2,16	10.284.615	Related parties
Pihak ketiga	6.093.882		11.812.838	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	18.261		14.428	Third parties
Pihak berelasi	1.994	2,16	2.681	Related parties
Persediaan	17.399.708	2,5	17.446.489	Inventories
Pajak dibayar di muka	351.944	2,14a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	152.643	2,6	169.828	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	13.957	2,7,26	18.211	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	42.367.446		47.860.991	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	41.748.693	2,8,28	33.017.104	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	6.182.146	2,14b	5.794.102	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.765.820	2,14h	1.379.427	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	254.085	2,9	204.987	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2.490.716	2,10,16,26	3.473.443	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	52.441.460		43.869.063	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	94.808.906		91.730.054	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000	23,26	2.800.000	Short-term bank loan
Utang Usaha		2,26		Account payables
Pihak berelasi	13.725.442	11	10.529.816	Trade
Pihak ketiga	743.337	2,16	822.838	Related parties
Lain-lain		12		Third parties
Pihak ketiga	323.901		268.404	Others
Pihak berelasi	166.271	2,16	46.368	Third parties
Akrual	1.072.698	2,13,16,26	1.285.254	Related parties
Utang pajak	72.787	2,14c	173.982	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
jangka pendek	60.481	22	93.143	Short-term employee
Liabilitas jangka pendek lainnya	658.115	2,15,18	367.855	benefits liability
				Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL
JANGKA PENDEK	20.823.032		16.387.660	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	7.042.815	2,22	5.966.382	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	27.865.847		22.354.042	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 atau setara				Rp250 or equivalent to
dengan AS\$0,04 per saham				US\$0.04 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.708.721	17,18	1.658.721	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	12.581.548		15.064.501	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	66.943.059		69.376.012	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	94.808.906		91.730.054	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	150.238.558	2,16,19,25	200.584.999	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(144.706.406)	2,16,20,25	(187.807.513)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.532.152		12.777.486	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.592.614)	2,16,21	(4.653.725)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.019.391)	2,16,21	(2.725.829)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(17.861)	2,21	(1.711.405)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	637.912	2,16,21	145.472	Other operating income
LABA (RUGI) USAHA	(1.459.802)		3.831.999	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	18.518		23.436	Finance income
Beban keuangan	(171.018)		(268.390)	Finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(1.612.302)		3.587.045	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, NETO	313.261	2,14i	(1.240.279)	TAX BENEFIT (EXPENSE), NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1.299.041)		2.346.766	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(332.419)	22	522.866	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	73.132	14g	(130.717)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(259.287)		392.149	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.558.328)		2.738.915	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0,001)	2	0,002	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2019		52.430.707	222.083	1.608.721	13.148.810	67.410.321	Balance as of March 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(773.568)	(773.568)	Cash dividends
Dividen yang tidak terbayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	344	344	Unpaid dividends to stockholders
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.346.766	2.346.766	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	392.149	392.149	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Maret 2020		52.430.707	222.083	1.658.721	15.064.501	69.376.012	Balance as of March 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(875.160)	(875.160)	Cash dividends
Dividen yang tidak terbayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	535	535	Unpaid dividends to stockholders
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.299.041)	(1.299.041)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	(259.287)	(259.287)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo per 31 Maret 2021		52.430.707	222.083	1.708.721	12.581.548	66.943.059	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	158.771.721		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(131.489.437)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.816.368)		Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(8.078.941)		Cash payments for factory overhead and operating expenses
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengembalian pajak penghasilan	-		Income taxes refund
Penghasilan keuangan	18.518		Finance income
Pembayaran kas untuk :			Cash payments for:
Pajak penghasilan	(952.109)		Income taxes
Bunga pinjaman bank	(144.169)		Bank loan interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.309.215		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.582	7	Proceeds from release (placement) of restricted time deposit
Penambahan penyertaan saham	-	10,16	Addition of investment in share of stock
Hasil penjualan aset tetap	21.832	8	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan dividen kas	39.525	16,21	Receipt of cash dividends
Perolehan aset tetap	(9.786.537)	8	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(625.426)		Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(127.038)		Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.473.062)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(875.160)	18	Payment of cash dividends
Penerimaan utang bank	201.817.294	23	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(201.169.527)	23	Payment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(227.393)		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1.391.240)		NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan bank	312.905		Effect of foreign exchange translation of cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.111.901		CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.033.566	3	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam catatan 28			Non-cash transaction is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0304420 tanggal 26 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol, dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982, and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No.C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0304420 dated July 26, 2019.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables, and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2021.

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Toshihiko Terao | - Presiden Komisaris/
President Commissioner |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/Commissioner |
| 3. Cahyadi Wijaya | - Komisaris Independen/
Independent Commissioner |

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 26, 2021.

e. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 are as follows:

Direksi/Directors

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Shigetoshi Sasaki | - Presiden Direktur/
President Director |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director |
| 3. Hiroshi Shikata | - Direktur/Director |
| 4. Michio Uchino | - Direktur/Director |
| 5. Osamu Okamoto | - Direktur/Director |

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Takahisa Hiura | - Presiden Komisaris/
President Commissioner |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/Commissioner |
| 3. Cahyadi Wijaya | - Komisaris Independen/
Independent Commissioner |

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$489.968 dan AS\$402.999 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 528 dan 557 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), yang fungsinya sekarang dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

e. Employees, boards of commissioners and directors (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 are as follows:

Direksi/Directors

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Toshihiko Terao | - Presiden Direktur/
President Director |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director |
| 3. Hiroshi Shikata | - Direktur/Director |
| 4. Michio Uchino | - Direktur/Director |

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors is amounted to US\$489,968 and US\$402,999 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 528 and 557 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied on the preparation of the financial statements for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), which its function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu, yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK No. 73 Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 April 2020.

- **PSAK No. 71 Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71 Instrumen Keuangan menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 71 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts, which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

b. Changes of accounting principles

The Company applied PSAK No. 71 Financial Instruments, PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers, and PSAK No. 73 Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Company. The Company has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of April 1, 2020.

- **PSAK No. 71 Financial Instruments**

PSAK No. 71 Financial Instruments replaces PSAK No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after April 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Based on the management's assessment, the Company's management believe that the implementation of PSAK No. 71 has no significant impact to the financial statements.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi, PSAK No. 23 Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 73 Sewa

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30 Sewa, ISAK No. 8 Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK No. 23 Sewa Operasi-Insentif dan ISAK No. 24 Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca, yakni mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34 Construction Contracts, PSAK No. 23 Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

Based on the management's assessment, the Company's management believe that the implementation of PSAK No. 72 has no significant impact to the financial statements.

- PSAK No. 73 Leases

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30 Leases, ISAK No. 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK No. 23 Operating Leases-Incentives and ISAK No. 24 Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet, that is, to recognize the right-of-use assets and lease liability. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

• PSAK No. 73 Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 73 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

• Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Perusahaan di masa depan.

• Amendemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenalkan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No.1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Perusahaan di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

• PSAK No. 73 Leases (continued)

Based on the management's assessment, the Company's management believe that the implementation of PSAK No. 73 has no significant impact to the financial statements.

• Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity". The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

• Amendments to PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK No. 1 are several paragraphs in PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 36 Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 73 Sewa

ISAK No. 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK No. 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK No. 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK No. 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Perusahaan di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- ISAK No. 36 Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16 Fixed Assets and PSAK No. 73 Leases

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK No. 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK No. 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK No. 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK No. 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan kewajiban serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk beban pabrikasi tetap dan variabel selain bahan baku dan upah langsung.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Building
Supporting facilities
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

i. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2021 and 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expenses recognition

Berlaku mulai 1 April 2020

Effective after April 1, 2020

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel control, dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables, and telecommunications cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Berlaku sebelum 1 April 2020

Effective prior April 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, after discounts and rebates but excluding value-added tax (VAT).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kurs Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah (Rp) 1	0,000069
Yen Jepang (JP¥) 1	0,009035

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2021 and 2020, the rates of exchange to US Dollar are as follows:

	2020	
0,000061		1 Rupiah (Rp)
0,009217		1 Japanese Yen (JP¥)

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari beban usaha lainnya) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating expenses) are presented as part of "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Value-added tax ("VAT")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid tax or tax payables in the statement of financial position.

n. Liabilitas imbalan kerja

n. Employee benefits liability

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan segmen (lanjutan))

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment reporting (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

q. Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 April 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Pengakuan pendapatan dan beban dalam Catatan ini.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning April 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section of Revenue and expense recognition in this Note.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, account receivables, other current asset, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 April 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau fee (imbalan) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through statement of profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loan, account payables, accrued expenses, and other current liability.

Subsequent measurement

Loan and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 April 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 April 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to April 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan bank, piutang, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Piutang usaha

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis dihentikan pengakuannya ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash on hand and in banks, account receivables, other current asset, and other non-current assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment, and gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as, through the amortization process.

Trade receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

- ii) perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu perjanjian *pass-through* dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (continued)

- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company evaluates if, and to what extent, the Company has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortised cost

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbookkan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Utang dan pinjaman

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loan, account payables, accrued expenses, and other current liability.

Loans and borrowings

Liabilities for short-term bank loan, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

u. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

w. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restricted time deposits

Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted are presented as "Restricted time deposit" as part of "Other current assets" in the statement of financial position.

u. Investment in shares

an entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

w. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty
(continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the estimated claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty
(continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1.055	1.892	US Dollar
Rupiah	934	945	Rupiah
Sub-total	1.989	2.837	Sub-total
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Rupiah	759.322	2.116.009	Rupiah account
Rekening Dolar AS	19.775	19.811	US Dollar account
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd
Rekening Dolar AS	153.653	221.629	US Dollar account
Rekening Rupiah	92.900	90.635	Rupiah account
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Rekening Rupiah	1.445.322	820.633	Rupiah account
Rekening Euro Eropa	1.033.884	-	Euro account
Rekening Dolar AS	285.239	365.509	US Dollar account
PT Bank BTPN Tbk.			PT Bank BTPN Tbk.
Rekening Rupiah	2.615.363	24.452	Rupiah account
Rekening Dolar AS	342.943	4.333.127	US Dollar account
Rekening Yen Jepang	6.821	5.458	Japanese Yen account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rekening Rupiah	276.355	111.801	Rupiah account
Sub-total	7.031.577	8.109.064	Sub-total
Total	7.033.566	8.111.901	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE

The details of account receivables-trade are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.966.345	10.741.800	Rupiah
Dolar AS	127.537	1.071.038	US Dollar
Sub-total	6.093.882	11.812.838	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	10.231.943	9.372.702	US Dollar
Rupiah	1.069.548	911.913	Rupiah
Sub-total	11.301.491	10.284.615	Sub-total
Total	17.395.373	22.097.453	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	12.854.577	19.881.531
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
< 1 bulan	2.964.565	1.201.504
> 1 bulan - 3 bulan	1.153.200	505.489
> 3 bulan - 6 bulan	144.090	49.823
> 6 bulan - 1 tahun	233.177	459.106
> 1 tahun	45.764	-
Total	17.395.373	22.097.453

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE (continued)

The aging analysis of account receivables-trade is as follows:

Not yet due
 Past due but not impaired:
 < 1 month
 > 1 month - 3 months
 > 3 months - 6 months
 > 6 months - 1 year
 > 1 year

Based on the review as of March 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that all account receivables-trade are fully collectible thus no allowance for impairment is necessary.

As of March 31, 2021 and 2020, account receivables-trade are not pledged as collateral.

5. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Barang jadi (Catatan 20)	6.965.128	6.878.313
Barang dalam proses (Catatan 20)	7.003.884	6.575.532
Bahan baku	1.553.861	1.823.194
Suku cadang	1.876.835	2.169.450
Total	17.399.708	17.446.489

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$6.629.768 dan AS\$8.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan persediaan usang.

5. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Finished goods (Note 20)
 Work in-process (Note 20)
 Raw materials
 Spareparts

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$6,629,768 and US\$8,000,000 as of March 31, 2021 and 2020, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the individual inventory items as of financial year-end, the Company's management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Sewa apartemen	96.609	94.922
Biaya sertifikasi - lancar	50.542	67.413
Asuransi	5.492	7.493
Total	152.643	169.828

6. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Apartment rental
Certification expense - current
Insurance
Total

7. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok dan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang digunakan sebagai jaminan untuk kontrak proyek dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. yang dimulai pada 21 Januari 2020, dan selanjutnya Perusahaan telah menyelesaikan kontrak tersebut pada 28 Mei 2020 dan deposito berjangka tersebut telah dicairkan pada bulan Juli 2020.

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent advances to suppliers and time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which was used as a guarantee for project contract with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. which started on January 21, 2020, and subsequently, the Company has fulfilled the contract on May 28, 2020 and the time deposit has been released on July 2020.

8. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 April 2020/ Beginning balance April 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2021/ Ending balance March 31, 2021
Biaya Perolehan					
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704
Bangunan	7.827.108	111.663	-	367.802	8.306.573
Prasarana	1.791.677	32.030	-	3.030	1.826.737
Mesin dan peralatan	47.044.254	705.217	324.821	2.091.444	49.516.094
Peralatan dan perabot kantor	1.380.500	138.558	8.914	64.158	1.574.302
Kendaraan	1.075.239	6.369	271.158	184.144	994.594
Sub-total	61.392.482	993.837	604.893	2.710.578	64.492.004
Aset dalam penyelesaian	1.359.666	10.771.066	-	(2.710.578)	9.420.154
Total Biaya Perolehan	62.752.148	11.764.903	604.893	-	73.912.158
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.723.629	321.782	-	-	4.045.411
Prasarana	1.080.137	59.756	-	-	1.139.893
Mesin dan peralatan	23.158.096	2.356.967	295.860	-	25.219.203
Peralatan dan perabot kantor	872.020	166.149	8.914	-	1.029.255
Kendaraan	901.162	88.996	260.455	-	729.703
Total Akumulasi Penyusutan	29.735.044	2.993.650	565.229	-	32.163.465
Nilai Tercatat Neto	33.017.104				41.748.693

The details of fixed assets are as follow:

Cost
Land
Building
Supporting facilities
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Sub-total
Constructions in-progress
Total Cost
Accumulated Depreciation
Building
Supporting facilities
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Total Accumulated Depreciation
Net Carrying Value

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo awal 1 April 2019/ Beginning balance April 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2020/ Ending balance March 31, 2020
Biaya Perolehan					
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704
Bangunan	7.753.460	81.626	117.844	109.866	7.827.108
Prasarana	2.046.986	45.413	429.602	128.880	1.791.677
Mesin dan peralatan	46.907.540	1.071.339	2.670.477	1.735.852	47.044.254
Peralatan dan perabot kantor	1.123.213	248.136	44.270	53.421	1.380.500
Kendaraan	1.058.755	34.217	35.368	17.635	1.075.239
Sub-total	61.163.658	1.480.731	3.297.561	2.045.654	61.392.482
Aset dalam penyelesaian	481.629	2.923.691	-	(2.045.654)	1.359.666
Total Biaya Perolehan	61.645.287	4.404.422	3.297.561	-	62.752.148
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.493.537	307.662	77.570	-	3.723.629
Prasarana	1.440.070	59.798	419.731	-	1.080.137
Mesin dan peralatan	22.669.065	2.311.835	1.822.804	-	23.158.096
Peralatan dan perabot kantor	771.137	145.152	44.269	-	872.020
Kendaraan	853.333	71.556	23.727	-	901.162
Total Akumulasi Penyusutan	29.227.142	2.896.003	2.388.101	-	29.735.044
Nilai Tercatat Neto	32.418.145				33.017.104

Pada tanggal 31 Maret 2021, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan dan bangunan masing-masing sebesar 77% atau senilai AS\$7.166.346 (2020: 93% atau senilai AS\$1.219.220) dan sebesar 71% atau senilai AS\$2.253.808 (2020: 5% atau senilai AS\$140.446), yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$625.426 dan AS\$1.605.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS\$1.605.000 (2020: AS\$398.082).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap yang belum dilunasi sebesar AS\$340.976 (2020: AS\$300.672)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 juga berasal dari perolehan melalui persediaan masing-masing sebesar AS\$333.063 dan AS\$54.525.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

	Saldo akhir 31 Maret 2020/ Ending balance March 31, 2020	
Cost		
Land	2.273.704	
Building	7.827.108	
Supporting facilities	1.791.677	
Machinery and equipment	47.044.254	
Furniture, fixtures and office equipment	1.380.500	
Vehicles	1.075.239	
Sub-total	61.392.482	
Constructions in-progress	1.359.666	
Total Cost	62.752.148	
Accumulated Depreciation		
Building	3.723.629	
Supporting facilities	1.080.137	
Machinery and equipment	23.158.096	
Furniture, fixtures and office equipment	872.020	
Vehicles	901.162	
Total Accumulated Depreciation	29.735.044	
Net Carrying Value	33.017.104	

As of March 31, 2021, the percentage of completion of construction in-progress which consists of machinery and equipment and building were at 77% or amounted to US\$7,166,346 (2020: 93% or amounted to US\$1,219,220) and at 71% or amounted to US\$2,253,808 (2020: 5% or amounted to US\$140,446), which is estimated to be completed in 2021, respectively.

As of March 31, 2021 and 2020, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$625,426 and US\$1,605,000, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2021, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$1,605,000 (2020: US\$398,082).

For the year ended March 31, 2021, fixed assets which was unpaid amounted to US\$340,976 (2020: US\$300,672)

The addition of fixed assets for the year ended March 31, 2021 and 2020 also came from acquisition through inventories amounting US\$333,063 and US\$54,525, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Nilai tercatat neto	39.664	909.460	Net carrying value
Hasil penjualan	21.832	21.123	Proceeds
Rugi pelepasan aset tetap	17.832	888.337	Loss on sale of fixed assets

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$2.993.650 dan AS\$2.896.003 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$60.887.636 dan AS\$59.239.028, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$16.100.314 dan AS\$15.502.731.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir/ Expiration Date	HGB Number
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai wajar aset tetap Perusahaan, yang mencakup tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, adalah sekitar AS\$35.610.834 (tidak diaudit). Nilai wajar untuk tanah dan bangunan dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan berdasarkan laporannya bertanggal 1 April 2021.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$2,993,650 and US\$2,896,003 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

As of March 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$60,887,636 and US\$59,239,028, respectively and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2021 and 2020, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$16,100,314 and US\$15,502,731, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of March 31, 2021, the fair value of the Company's fixed assets, which included land and building, and machinery and equipment, amounted to approximately US\$35,610,834 (unaudited). Fair values for land and building were calculated from the Tax Object Selling Value, whereas for machinery and equipment were calculated by "Kantor Jasa Penilai Publik" Stefanus Tonny Hardi & Rekan based on its report dated April 1, 2021.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 and 2020.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2021 and 2020.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of intangible assets are as follows:

2021				
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Costs
Perangkat lunak	1.160.129	127.038	(42.528)	1.244.639 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	(955.142)	(77.940)	42.528	(990.554) Software
Nilai tercatat neto	204.987			Net carrying amount
2020				
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Costs
Perangkat lunak	984.446	175.683	-	1.160.129 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	(908.678)	(46.464)	-	(955.142) Software
Nilai tercatat neto	75.768			Net carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$77.940 dan AS\$46.464 dan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amortization of intangible assets for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$77,940 and US\$46,464, respectively, and was charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.748.632	1.748.632	Investment in shares of stock (Note 16)
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	625.426	1.605.000	Advances for acquisition of fixed assets (Note 8)
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	70.170	77.569	Prepaid certification expense - non current
Uang jaminan	44.232	39.656	Security deposits
Lain-lain	2.256	2.586	Others
Total	2.490.716	3.473.443	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%, disajikan sebesar nilai wajarnya. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49% are stated at its fair value. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE

The details of account payables-trade are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	674.243	715.808	Rupiah
Dolar AS	62.158	77.822	US Dollar
Yen Jepang	6.936	29.208	Japanese Yen
Sub-total	743.337	822.838	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	13.725.442	10.526.765	US Dollar
Yen Jepang	-	3.051	Japanese Yen
Sub-total	13.725.442	10.529.816	Sub-total
Total	14.468.779	11.352.654	Total

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables-trade is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Lancar	14.459.258	11.285.612	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.521	57.627	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	5.666	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	3.749	61 - 90 days
Total	14.468.779	11.352.654	Total

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Account payables-trade were unsecured and non-interest bearing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	237.073	219.698
Dolar AS	65.787	41.725
Yen Jepang	18.230	6.981
Poundsterling Inggris	2.811	-
Subtotal	323.901	268.404
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Rupiah	104.477	15.102
Dolar AS	61.794	31.266
Subtotal	166.271	46.368
Total	490.172	314.772

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya.

12. ACCOUNT PAYABLES-OTHERS

The details of account payables-others are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
England Poundsterling
Subtotal
Related parties (Note 16)
Rupiah
US Dollar
Subtotal
Total

This account mostly consists of payables to third parties related to freight and other expenses.

13. AKRUAL

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Royalti (Catatan 16)	451.688	371.509
Perolehan aset tetap	173.246	216.789
Transportasi	96.236	279.595
Utilitas	95.149	96.304
Jasa	81.131	73.006
Bahan baku dan suku cadang	76.272	36.364
Komisi	45.361	36.197
Lain-lain	53.615	175.490
Total	1.072.698	1.285.254

Royalty (Note 16)
Acquisition of fixed assets
Transportation
Utilities
Services
Raw materials and spareparts
Commission
Others
Total

13. ACCRUALS

The details of accruals are as follows:

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai.

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents value added tax.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan badan - 2020	388.044	-
Pajak penghasilan badan - 2019	287.080	287.080
Pajak penghasilan badan - 2017	1.142.692	1.142.692
Pajak penghasilan badan - 2014	4.361.666	4.361.666
Pajak penghasilan pasal 26 - 2014	2.664	2.664
Total	6.182.146	5.794.102

Audit pajak untuk tahun fiskal 2017

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$266.518 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$876.174. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2019 dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2019. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Audit pajak untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar AS\$4.361.666. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 9 September 2019 dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 5 November 2019. Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

14. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

Corporate income tax - 2020
Corporate income tax - 2019
Corporate income tax - 2017
Corporate income tax - 2014
Income tax article 26 - 2014

Total

Tax audit for fiscal year 2017

On July 24, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$266,518 from a claim for refund amounting to US\$876,174. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 22, 2019 and submitted objection letter to the Tax Office on October 22, 2019. On October 15, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

Tax audit for fiscal year 2014

On August 7, 2019, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$4,361,666. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on September 9, 2019 and submitted an objection letter to the Tax Office on November 5, 2019. On November 2, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on February 1, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Audit pajak untuk tahun fiskal 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS\$871.812). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020. Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima surat permohonan peninjauan kembali, yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung, dari pengadilan pajak. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat tanggapan untuk peninjauan kembali tersebut pada tanggal 20 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2014 sebesar Rp43.623.836 (setara dengan AS\$2.664). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 4 September 2019 dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2019. Pada tanggal 16 Oktober, 2020 Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

14. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Tax audit for fiscal year 2011

On December 21, 2015, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp12,418,095,400 (equivalent to US\$871,812). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company has fully received refund on February 7, 2020. On June 20, 2020, the Company received request for judicial review letter, which was requested by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court, from the Tax Court. The Company decided to submit the response letter related the judicial review on July 20, 2020. Up to the completion date of these financial statements, the judicial review process is still on going.

Income tax article 26 for fiscal year 2014

On August 20, 2019, the Company received a SKPKB for income tax article 26 for fiscal year 2014 amounting to Rp43,623,836 (equivalent to US\$2,664). The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on September 4, 2019 and submitted an objection letter to the Tax Office on November 18, 2019. On October 16, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai, neto	-	95.731	Value-added tax, net
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2) - final	5.721	3.666	Article 4 (2) - final
Pasal 21	33.095	49.133	Article 21
Pasal 23	3.014	4.418	Article 23
Pasal 26	30.957	21.034	Article 26
Total	72.787	173.982	Total

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between profit (loss) before tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit (loss) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(1.612.302)	3.587.045	Profit (loss) before tax expense tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja, neto	744.014	(251.408)	Provision for employee benefits, net
Penyusutan aset tetap	(54.994)	(76.015)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Sewa	98.525	99.648	Rental
Sumbangan	4.598	5.724	Donation
Telepon	3.666	5.879	Telephone
Hiburan	227	2.026	Entertainment
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(18.518)	(23.436)	Interest income subject to final tax
Penghasilan kena pajak (rugi pajak)	(834.784)	3.349.463	Taxable profit (loss)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sudah dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019.

The Company's taxable profit for the year ended March 31, 2020 has been reported to the Tax Office in its 2019 Annual Corporate Income Tax Return.

Jumlah rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebagaimana dinyatakan di atas akan dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020.

The Company's taxable loss for the year ended March 31, 2021, as mentioned above will be reported to the Tax Office in its 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Penghasilan kena pajak (rugi pajak)	(834.784)	3.349.463
Beban pajak kini	-	837.366
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	128.405	306.230
Pasal 23	7.426	15.610
Pasal 25	252.213	802.606
Total	388.044	1.124.446
Taksiran tagihan pajak	(388.044)	(287.080)

Taxable profit (loss)

Current tax expense

*Less prepayments
of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25*

Total

Estimated claim for tax refund

f. Manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

f. Tax benefit (expense) consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Kini	-	(837.366)
Tangguhan	313.261	(402.913)
Manfaat (beban) pajak, neto	313.261	(1.240.279)

*Current
Deferred*

Tax benefit (expense), net

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended March 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:</u>		
Penyisihan imbalan kerja	139.400	(342.812)
Penyusutan aset tetap	(9.791)	(60.101)
Rugi pajak	183.652	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto	313.261	(402.913)
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Pajak tangguhan atas laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	73.132	(130.717)

*Credited (charged) to profit or loss:
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Tax loss*

*Deferred tax benefit (expense)
charged to profit or loss, net*

*Credited (charged) to other
comprehensive income:
Deferred tax expense
on re-measurement gain (loss)
on employee benefits liability*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja	1.424.168	1.211.636
Aset tetap	158.000	167.791
Rugi pajak	183.652	-
Total	1.765.820	1.379.427

- i. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dan beban (manfaat) pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(1.612.302)	3.587.045
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(354.706)	896.761
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	19.470	22.460
Penyesuaian pada tarif pajak	21.975	321.058
Beban (manfaat) pajak, neto	(313.261)	1.240.279

Employee benefits liability
Fixed assets
Tax loss

Total

- i. The reconciliation between the tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulation to the profit (loss) before tax benefit (expense) and tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2021 and 2020 is as follows:

Profit (loss) before
tax benefit (expense)

Tax expense (benefit) based on
applicable tax rate
Permanent differences at
applicable tax rate
Adjustment on tax rate

Tax expense (benefit), net

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

- Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Liabilitas kontrak	654.803	365.061
Utang dividen (Catatan 18)	3.312	2.794
Total	658.115	367.855

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan terkait penjualan setelah tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

- The details of other current liabilities are as follows:

Contract liabilities
Dividends payable (Note 18)

Total

Contract liabilities represented advance from customers related sales after March 31, 2021 and 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

31 Maret/March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>					<u>Account receivables - trade (Note 4)</u>
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	3.429.355	3.883.123	3,61	4,23	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	6.002.974	4.455.795	6,33	4,86	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	599.714	800.866	0,63	0,87	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	434.980	157.956	0,46	0,17	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT Karya Sumiden Indonesia	426.655	577.877	0,45	0,63	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	207.913	176.080	0,22	0,19	PT Sumi Indo Wiring Systems
Sumisetsu Philippines Inc.	194.600	232.918	0,21	0,25	Sumisetsu Philippines Inc.
SEI (Philippines) Incorporated	5.300	-	0,01	-	SEI (Philippines) Incorporated
Total	11.301.491	10.284.615	11,92	11,20	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Account receivables - other</u>
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	-	2.087	-	0,00	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI Thai Holding Co., Ltd.	1.327	-	0,00	0,00	SEI Thai Holding Co., Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia	667	594	0,00	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
Total	1.994	2.681	0,00	0,00	Total
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 10)</u>					<u>Other non-current assets (Note 10)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	1.748.632	1.748.632	1,84	1,91	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>					<u>Account payables - trade (Note 11)</u>
Entitas Induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	-	3.051	-	0,01	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	13.448.817	10.088.827	48,26	45,13	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	276.625	432.293	0,99	1,93	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.	-	5.645	-	0,03	SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.
Total	13.725.442	10.529.816	49,25	47,10	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>					<u>Account payables - other (Note 12)</u>
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	48.191	26.073	0,17	0,12	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	93.142	15.102	0,33	0,07	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT SEI Consulting Jakarta	11.085	-	0,04	-	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	8.397	-	0,03	-	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	5.206	5.193	0,02	0,02	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia	250	-	0,00	-	PT Karya Sumiden Indonesia
Total	166.271	46.368	0,59	0,21	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		31 Maret/March 31,					
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)			
		2021	2020	2021	2020		
<u>Akrual (Catatan 13)</u>						<u>Accruals (Note 13)</u>	
<u>Jaminan</u>						<u>Guarantee</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		2.519	-	0,01	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Jasa</u>						<u>Service</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		7.251	9.269	0,03	0,04	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>	
PT Karya Sumiden Indonesia		1.460	-	0,00	-	PT Karya Sumiden Indonesia	
<u>Royalti</u>						<u>Royalty</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		41.877	33.246	0,15	0,15	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>	
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		409.811	338.263	1,47	1,51	Sumitomo Wiring Systems Ltd.	
<u>Lain-lain</u>						<u>Others</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		2.121	-	0,01	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>	
SEI (Philippines) Incorporated		37.508	36.198	0,13	0,16	SEI (Philippines) Incorporated	
SEI Thai Holding Co., Ltd.		-	2.610	-	0,01	SEI Thai Holding Co., Ltd.	
Total		502.547	419.586	1,80	1,87	Total	

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)			
		2021	2020	2021	2020		
<u>Penjualan neto (Catatan 19)</u>						<u>Net sales (Note 19)</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		61.832.809	77.794.096	41,16	38,78	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>	
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.		48.576.765	46.962.093	32,33	23,41	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	
PT Karya Sumiden Indonesia		6.562.436	7.577.065	4,37	3,78	PT Karya Sumiden Indonesia	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		3.357.241	16.706.669	2,23	8,33	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		1.331.812	2.241.072	0,89	1,12	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	
PT Sumi Indo Wiring Systems		1.207.463	2.062.854	0,80	1,03	PT Sumi Indo Wiring Systems	
Sumisetsu Philippines Inc.		241.100	313.444	0,16	0,16	Sumisetsu Philippines Inc.	
SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.		104.449	-	0,07	-	SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.	
Lain-lain		35.451	19.584	0,02	0,00	Others	
Total		123.249.526	153.676.877	82,03	76,61	Total	
<u>Pembelian (Catatan 20)</u>						<u>Purchases (Note 20)</u>	
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>	
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		-	3.027	-	0,00	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>	
PT Karya Sumiden Indonesia		122.027.394	143.633.857	84,33	76,48	PT Karya Sumiden Indonesia	
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		2.103.127	4.965.578	1,45	2,64	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	
Total		124.130.521	148.602.462	85,78	79,12	Total	

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.616	84.391	0,00	0,04	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	21.552	34.022	0,01	0,02	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	101	15.975	0,00	0,01	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	-	5.728	-	0,00	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Total	28.269	140.116	0,01	0,07	Total
<u>Beban penjualan</u>					<u>Selling expenses</u>
<u>Beban royalti (Catatan 21)</u>					<u>Royalty expense (Note 21)</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	137.556	199.781	3,83	4,29	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	1.493.527	1.470.749	41,57	31,60	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	1.631.083	1.670.530	45,40	35,89	Total
<u>Beban jasa tenaga ahli</u>					<u>Service fee - professional</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI Thai Holding Co., Ltd.	3.210	3.210	0,09	0,07	SEI Thai Holding Co., Ltd.
Total	3.210	3.210	0,09	0,07	Total
<u>Beban komisi penjualan</u>					<u>Sales commission expense</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.000	6.000	0,17	0,13	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated	22.370	36.198	0,62	0,78	SEI (Philippines) Incorporated
Total	28.370	42.198	0,79	0,91	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
<u>Beban jasa tenaga ahli</u>					<u>Service fee - professional</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	30.296	29.465	0,75	1,08	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	138.663	145.701	3,45	5,35	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	18.000	34.236	0,45	1,26	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Total	186.959	209.402	4,65	7,69	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Penghasilan usaha lainnya</u>					<u>Other operating income</u>
<u>Penghasilan jasa manajemen</u>					<u>Management fee income</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	7.379	7.655	1,16	5,26	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Penerimaan dividen kas (Catatan 21)</u>					<u>Receipt of cash dividend (Note 21)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	39.525	93.364	6,19	64,18	PT Karya Sumiden Indonesia

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

- a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 Mei 2002, jasa manajemen yang dibayarkan sebesar Rp18.000.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$7.379 dan AS\$7.655 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS\$667 dan AS\$594 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

- a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the agreement between both parties dated May 1, 2002, the management fee payment amounted to Rp18,000,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related income under this agreement amounted to US\$7,379 and US\$7,655 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US\$667 and US\$594 as of March 31, 2021 and 2020, respectively, and presented as "Account receivables-others" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$137.556 dan AS\$199.781 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$41.877 dan AS\$33.246 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$137,556 and US\$199,781 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$41,877 and US\$33,246 as of March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI, dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 21 Januari 2017, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥194.740 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$30.296 dan AS\$29.465 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$7.251 dan AS\$7.397 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 8 Oktober 2015, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$2.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- c. The Company has an existing technical service agreement with SEI, whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated January 21, 2017, the professional fee payment amounted to JP¥194,740 per month. However, based on the renewal agreement dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$30,296 and US\$29,465 for the year ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$7,251 and US\$7,397 as of March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. Based on the agreement between both parties dated October 8, 2015, the sales commission payment amounted to US\$2,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US\$500 per month. This agreement will be automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 for the years ended March 31, 2021 and 2020, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2021 and 2020.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), dimana SEIS setuju untuk menyediakan koneksi yang lebih kuat, dapat diandalkan dan kecepatan yang lebih tinggi atas koneksi dengan jaringan global SEI, menyediakan akses internet melalui jaringan SEI SIN-DC dan menyediakan akses pengguna untuk area penyimpanan data serta menyediakan jasa AISAC (Asian Information System Administration Centre) untuk membantu dan menasehati mengenai sistem komputer dan jasa *logistic* untuk membantu dalam keperluan logistik Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 Desember 2018, biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$1.553 per bulan untuk jasa akses internet. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2020 dan dapat diperbaharui atau diperpanjang setiap tahunnya tergantung dengan konsultasi antara kedua belah pihak. Sejak tanggal 1 April 2020, perjanjian ini sudah tidak berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$18.636 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 April 2019, biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$800 per bulan dan AS\$500 per bulan masing-masing untuk AISAC dan *logistic*. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tanggal 1 April 2020, biaya jasa yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$Nihil dan AS\$500 per bulan. Perjanjian ini juga sekaligus menjadi penanda penghentian jasa AISAC yang diikuti kesediaan SEIS untuk menyediakan jasa IPO, yang menyediakan jasa terkait dengan pengadaan Perusahaan. Biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$1.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2021, dan dapat diperbaharui atau diperpanjang setiap tahunnya tergantung dengan konsultasi antara kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- e. On April 1, 2015, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), whereby SEIS desires to obtain from SEIS to provide robust, more reliable, and higher speed network connecting to SEI global network and to provide internet access through web proxy server in SEI SIN-DC and provide servers for cloud environment also to provide AISAC (Asian Information System Administration Centre) to assist and advise regarding the Company computer system and logistic to help regarding the Company logistic activities. Based on the agreement between both parties dated December 1, 2018, the service fee payment amounted to US\$1,553 per month. This agreement is valid until March 31, 2020 and may be renewed or extended on a year-to-year basis depending on the mutual consultation. As of April 1, 2020, the agreement is no longer valid. The related charges under this agreement amounting to US\$Nil and US\$18,636 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2021 and 2020.

Based on the agreement between both parties dated April 1, 2019, the service fee payment amounted to US\$800 and US\$500 for AISAC and logistic, respectively. However, based on the renewal agreement dated April 1, 2020, the service fee payment become amounted to US\$Nil and US\$500 per month. The agreement at once also mark the termination of AISAC service fee and followed by willingness from SEIS to provide IPO service to provide the Company services related procurement. The service fee payment amounted to US\$1,000 per month. This agreement will be valid until March 31, 2021 and may be renewed or extended on a year-to-year basis depending on the mutual consultation. As of March 31, 2021, the agreement is still valid.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$18.000 dan AS\$15.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

- f. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non-exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah AS\$101 dan AS\$15.975 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

- g. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$1.493.527 dan AS\$1.470.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$409.811 dan AS\$338.263 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The related charges under this agreement amounting to US\$18,000 and US\$15,600 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2021 and 2020.

- f. *On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant "non-exclusive right" to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement is US\$101 and US\$15,975 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2021 and 2020.*

- g. *Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$1,493,527 and US\$1,470,749 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$409,811 and US\$338,263 as of March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 hingga 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$21.552 dan AS\$34.022 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS\$138.663 dan AS\$145.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

i. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun.

Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$22.370 dan AS\$36.198 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$37.508 dan AS\$36.198 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

h. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. This agreement is valid starting July 1, 2013 until March 31, 2014 and is automatically renewed every year. As of March 31, 2021, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$21,552 and US\$34,022 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$138,663 and US\$145,701 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2021 and 2020.

i. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. The agreement is renewed every year.

The related expenses under this agreement amounted to US\$22,370 and US\$36,198 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$37,508 and US\$36,198 as of March 31, 2021 and 2020, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Entitas induk/
Parent entity**

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/Japan

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity**

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/Singapore

- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/Indonesia

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/Japan

- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/Indonesia

- PT Sumiden Serasi Wire Product, Indonesia/Indonesia

- Sumitomo Densetsu Co. Ltd., Jepang/Japan

- Sumiden International Trading Vietnam Co. Ltd., Vietnam/Vietnam

- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/Philippines

- Sumitomo Electric (Thailand) Ltd., Thailand/Thailand

- SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd., Thailand/Thailand

- SEI Thai Holding Co., Ltd., Thailand/Thailand

- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/Japan

- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/Philippines

- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/Singapore

- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/Indonesia

- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/Indonesia

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, pembayaran dividen kas, dan penjamin pinjaman/
Sales, purchases of raw materials, fixed asset, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends payment, and loan guarantor

Penjualan/Sales

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, dan penerimaan dividen kas/
Sales, purchases of raw materials, management fee and cash dividends received

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan dan pembelian bahan baku/
Sales and purchases of raw materials

Jasa tenaga ahli/
Professional fees

Beban royalti dan perjanjian lisensi/
Royalty charges and licenses agreement

Penjualan dan beban komisi penjualan/
Sales and commission charges

Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/
Purchase of raw materials and professional fee

Penjualan dan jasa konstruksi/
Sales and construction services

Jasa tenaga ahli/
Professional fees

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Total	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,09%	48.147	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Shigetoshi Sasaki (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Shigetoshi Sasaki (President Director)
<u>Bukan manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,71%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100,00%	52.430.707	Total

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2021 are as follows:

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Total	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,09%	48.147	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Toshihiko Terao (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Toshihiko Terao (President Director)
<u>Bukan manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,71%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100,00%	52.430.707	Total

The details of share ownership as of March 31, 2020 are as follows:

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371
Neto	222.083

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Initial public offering - 1991
Distribution of bonus shares - 1993
Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998
Quasi-reorganization, net - 2000

Net

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2021, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.708.721 (2020: AS\$1.658.721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang diaktakan dalam Akta No. 146 tanggal 26 Agustus 2020, oleh notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$875.160 (AS\$0.000715 per saham) atau setara dengan 37,29% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$50.000.

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2019, yang diaktakan dalam Akta No. 56 tanggal 22 Juli 2019, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$773.568 (AS\$0.00063 per saham) atau setara dengan 37,03% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Para pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$50.000.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2021, the Company's general reserve amounted to US\$1,708,721 (2020: US\$1,658,721).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 26, 2020, which was notarized under Notarial deed No. 146 dated August 26, 2020 of Charles Hermawan, S.H., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$875,160 (US\$0.000715 per share) or equivalent to 37.29% of the Company's net income for the year ended March 31, 2020. The stockholders also approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$50,000.

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on July 22, 2019, which was notarized under deed No. 56 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$773,568 (US\$0.00063 per share) or equivalent to 37.03% of the Company's net income for the year ended March 31, 2019. The stockholders also approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$50,000.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$3.312 (31 Maret 2020: AS\$2.794), disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)

As of March 31, 2021, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$3,312 (March 31, 2020: US\$2,794), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Kabel	143.541.129	192.646.792	Cables
Lain-lain	6.697.429	7.938.207	Others
Total	150.238.558	200.584.999	Total

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by type of geography are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Ekspor	116.358.158	146.009.841	Export
Lokal	33.880.400	54.575.158	Local
Total	150.238.558	200.584.999	Total

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by customer classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 16)	123.249.526	153.676.877	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	26.989.032	46.908.122	Third parties
Total	150.238.558	200.584.999	Total

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	61.832.809	77.794.096	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	48.576.765	46.962.093	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Total	110.409.574	124.756.189	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Pemakaian bahan baku	132.281.204	168.470.676
Upah buruh langsung	3.094.202	3.725.683
Beban pabrikasi	9.846.167	11.110.312
Total Beban Produksi	145.221.573	183.306.671
Barang dalam proses (Catatan 5)		
Awal tahun	6.575.532	10.631.241
Akhir tahun	(7.003.884)	(6.575.532)
Beban Pokok Produksi	144.793.221	187.362.380
Barang jadi (Catatan 5)		
Awal tahun	6.878.313	7.323.446
Akhir tahun	(6.965.128)	(6.878.313)
Beban Pokok Penjualan	144.706.406	187.807.513

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS\$124.130.521 dan AS\$148.602.462 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, atau 85,78% dan 79,12% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Catatan 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$122.027.394 dan AS\$143.633.857 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 atau 81,22% dan 71,61% dari total penjualan neto Perusahaan.

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead

Total Manufacturing Cost

Work in-process (Note 5)
At beginning of the year
At end of the year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods (Note 5)
At beginning of the year
At end of the year

Cost of Goods Sold

The Company's purchases from related parties amounted to US\$124,130,521 and US\$148,602,462 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, which represent 85.78% and 79.12% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively (Note 16).

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$122,027,394 and US\$143,633,857 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, which represent 81.22% and 71.61% of the Company's net sales.

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Royalti (Catatan 16)	1.631.083	1.670.530
Transportasi	961.354	1.584.509
Gaji dan kesejahteraan karyawan	795.398	811.499
Lain-lain	204.779	587.187
Total	3.592.614	4.653.725

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME

The details of selling expenses are as follows:

Royalty (Note 16)
Transportation
Salaries and employee benefits
Others

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.265.347	1.680.042
Jasa tenaga ahli	282.345	229.789
Perbaikan dan pemeliharaan	178.500	231.979
Sewa	76.059	79.445
Pos dan telekomunikasi	53.726	86.932
Pajak dan lisensi	44.489	158.176
Lain-lain	118.925	259.466
Total	4.019.391	2.725.829

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 8)	17.832	888.337
Rugi selisih kurs, neto	-	822.579
Beban lainnya	29	489
Total	17.861	1.711.405

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Laba selisih kurs, neto	571.342	-
Dividen kas (Catatan 16)	39.525	93.364
Penghasilan lainnya	27.045	52.108
Total	637.912	145.472

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Professional fees
Repair and maintenance
Rental
Postage and telecommunication
License and tax
Others

Total

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on disposal of fixed assets, net (Note 8)
Loss on foreign exchange, net
Other expenses

Total

The details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange, net
Cash dividend (Note 16)
Other income

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka panjang

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 April 2021 dan 2 April 2020 dengan menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	8,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1,5% untuk tahun pertama dan 8,0% per tahun setelahnya/ 1.5% for the first year and 8.0% per annum thereafter	8%
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2011
Usia pensiun (tahun)	56	56
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% of mortality
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 2% di usia 45 dan 2% per tahun setelahnya/ 10% up to age 20 years old and years old and reducing linearly to 2% at age 45 years old and 2% per annum thereafter	

Discount rate per annum
Salary increase rate per annum

Mortality table
Retirement age (years)
Disability rates
Turnover rates

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Imbalan paska-kerja	6.961.618	5.884.532	Post-employment benefits
Imbalan penghargaan masa kerja	81.197	81.850	Long service awards
Total	7.042.815	5.966.382	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	5.966.382	6.740.656
Beban tahun berjalan	1.006.837	996.918
Pembayaran imbalan	(1.003.720)	(359.603)
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	332.419	(522.866)
Rugi (laba) selisih kurs	740.897	(888.723)
Saldo akhir tahun	7.042.815	5.966.382

*Balance at beginning of the year
Expenses during the year
Benefits payment*

*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Loss (gain) on foreign exchange*

Balance at end of the year

Imbalan paska-kerja

Beban penyisihan liabilitas imbalan paska-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	294.050	293.562
Beban bunga	522.200	513.242
Pembayaran melebihi penyisihan	152.051	134.715
Total	968.301	941.519

Post-employment benefits

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended March 31, 2021 and 2020 is as follows:

*Current service cost
Interest expense
Provision for excess payment*

Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	5.884.532	6.666.065
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	294.050	293.562
Beban bunga	522.200	513.242
Pembayaran imbalan	(803.554)	(188.846)
Rugi (laba) selisih kurs	731.971	(876.625)
	744.667	(258.667)

Beginning present value of obligation

Changes charged to profit or loss:

*Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Loss (gain) on foreign exchange*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(4.443)	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	34.225	(88.896)
Penyesuaian pengalaman	302.637	(433.970)
	332.419	(522.866)
Saldo akhir tahun	6.961.618	5.884.532

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	18.474	21.072
Beban bunga	5.858	4.424
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	14.204	29.903
Total	38.536	55.399

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	81.850	74.591
Beban tahun berjalan	38.536	55.399
Pembayaran imbalan	(48.115)	(36.042)
Rugi (laba) selisih kurs	8.926	(12.098)
Saldo akhir tahun	81.197	81.850

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustment

Balance at end of year

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Re-measurement of present value of obligation

Total

Movements in the present value of obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Expenses during the year
Benefits payment
Loss (gain) on foreign exchange

Balance at end of the year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam 12 bulan mendatang	1.027.693
Antara 1 sampai 5 tahun	3.096.872
Antara 5 sampai 10 tahun	3.007.122
Di atas 10 tahun	2.144.921
Total	9.276.608

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 7,71 tahun (2020: 7,57 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang merupakan akrual proporsi kenaikan gaji yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$60.481 dan AS\$93.143.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2021 is as follows:

(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
(345.026)/381.946	Discount rate per annum
410.287/(373.594)	Salary increases rate per annum

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2020 is as follows:

(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
(293.296)/323.377	Discount rate per annum
346.723/(317.981)	Salary increases rate per annum

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years:

	2020	
404.902		Within the next 12 months
2.801.630		Between 1 and 5 years
2.771.465		Between 5 and 10 years
1.886.744		Beyond 10 years
7.864.741		Total

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2021 is 7.71 years (2020: 7.57 years).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

Short-term

As of March 31, 2021 and 2020, there are short-term employee benefits liability which represents accrued salary increment proportion that has not been paid amounting to US\$60,481 and US\$93,143, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2021 sebesar AS\$1.113.301, Rp10.773.307.602, dan JP¥3.135.500.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$6.138.922 dan AS\$6.545.402.
- c. Pada tanggal 9 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum senilai AS\$6.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah Nihil untuk Dolar AS dan Rupiah dengan suku bunga masing-masing berkisar antara 0,39% sampai dengan 0,59% dan antara 4,16% sampai dengan 5,93% per tahun.

- d. Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS\$9.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini. Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$4.000.000 dengan suku bunga berkisar antara 0,47% sampai dengan 1,74% per tahun.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2021 amounting to US\$1,113,301, Rp10,773,307,602, and JP¥3,135,500.
- b. As of March 31, 2021 and 2020, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US\$6,138,922 and US\$6,545,402, respectively.
- c. On August 9, 2020, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$6,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility are valid up to August 9, 2021.

During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2021, the outstanding balance are of short-term bank loan amounting to Nil for US Dollar and Indonesian Rupiah with the interest rates ranged from 0.39% to 0.59% and 4.16% to 5.93% per annum, respectively.

- d. On August 10, 2020, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$9,000,000 or its equivalent to Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2021.

During the year, the Company has utilized all of this facility. As of March 31, 2020, the outstanding balance of short-term bank loan are amounting to US\$4,000,000 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.47% to 1.74%.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset		
Kas dan bank	Rp 75.631.517.510 EUR 882.869 JP¥ 754.900	Rp 51.792.965.375 EUR - JP¥ 592.133
Piutang Usaha	Rp 102.527.031.084	Rp 190.736.300.246
Lain-lain	Rp 275.824.000 JP¥ -	Rp 176.073.750 JP¥ 300.000
Aset lancar lainnya	Rp -	Rp 75.000.000
Aset tidak lancar lainnya	Rp 640.983.286	Rp 650.494.306
Liabilitas		
Utang		
Usaha	Rp 9.825.068.861 JP¥ 767.625	Rp 11.715.629.166 JP¥ 3.499.750
Lain-lain	Rp 4.977.073.918 JP¥ 2.017.600 GBP 2.048	Rp 3.842.989.867 JP¥ 757.360 GBP -
Akrual	Rp 8.110.606.554 JP¥ 2.107.068	Rp 9.354.460.658 JP¥ 11.136.114
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 48.258.116	Rp 45.722.012
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	Rp 156.114.348.431 EUR 882.869 JP¥ (4.137.393) GBP (2.048)	Rp 218.472.031.974 EUR - JP¥ (14.501.091) GBP -
Setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto		

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2021 and 2020, the Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities were as follows:

	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Assets		
Cash on hand and in banks	5.190.196 1.033.884 6.821	3.164.475 - 5.458
Account receivables		
Trade	7.035.893	11.653.713
Others	18.928	10.758 2.765
Other current assets	-	4.582
Other non-current assets	43.987	39.744
Liabilities		
Account payables		
Trade	674.243 6.936	715.808 32.259
Others	341.550 18.230 2.811	234.800 6.981 -
Accruals	556.588 19.038	571.544 102.647
Other current liability	3.312	2.794
Net foreign currency-denominated assets (liabilities)	10.713.311 1.033.884 (37.383) (2.811)	13.348.326 - (133.664) -
Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net	11.707.001	13.214.662

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Year ended March 31, 2021**

	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total
Penjualan neto	143.541.129	6.697.429	150.238.558
Beban pokok penjualan	(138.035.597)	(6.670.809)	(144.706.406)
Laba (rugi) bruto	5.505.532	26.620	5.532.152
Beban yang tidak dapat dialokasi			(6.991.954)
Rugi usaha			(1.459.802)
Beban keuangan, neto			(152.500)
Rugi sebelum manfaat pajak			(1.612.302)
Manfaat pajak, neto			313.261
Rugi tahun berjalan			(1.299.041)
Aset tetap, neto	41.748.693	-	41.748.693
Aset yang tidak dapat dialokasi			53.060.213
Total aset			94.808.906
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			27.865.847
Beban penyusutan			2.993.650
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			9.786.537

25. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit (loss)
Unallocated expenses
Operating loss
Finance expense, net
Loss before tax benefit
Tax benefit, net
Loss) for the year
Fixed assets, net
Unallocated assets
Total assets
Unallocated liabilities
Depreciation expense
Capital expenditures for purchase of fixed assets

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31, 2020		
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others
Penjualan neto	192.646.792	7.938.207
Beban pokok penjualan	(180.671.772)	(7.135.741)
Laba bruto	11.975.020	802.466
Beban yang tidak dapat dialokasi		(8.945.487)
Laba usaha		3.831.999
Beban keuangan, neto		(244.954)
Laba sebelum beban pajak		3.587.045
Beban pajak, neto		(1.240.279)
Laba tahun berjalan		2.346.766
Aset tetap, neto	33.017.104	-
Aset yang tidak dapat dialokasi		58.712.950
Total aset		91.730.054
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi		22.354.042
Beban penyusutan		2.896.003
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap		4.025.008

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
Unallocated expenses
Operating profit
Finance expense, net
Profit before tax expense
Tax expense, net
Profit for the year
Fixed assets, net
Unallocated assets
Total assets
Unallocated liabilities
Depreciation expense
Capital expenditures for purchase of fixed assets

Informasi menurut jenis geografis

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2021	2020
Penjualan Neto		
Ekspor	116.358.158	146.009.841
Lokal	33.880.400	54.575.158
Total	150.238.558	200.584.999

Net Sales
Export
Local
Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

		31 Maret/March 31	
		Nilai tercatat/ Carrying values	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values
		2021	2020
Aset Keuangan			
Kas dan bank		7.033.566	8.111.901
Piutang usaha		17.395.373	22.097.453
Piutang lain-lain		20.255	17.109
Aset lancar lainnya		-	4.582
Aset tidak lancar lainnya:			
Penyertaan saham		1.748.632	1.748.632
Uang jaminan		44.232	39.656
Lain-lain		2.256	2.586
Total		26.244.314	32.021.919
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek		4.000.000	2.800.000
Utang usaha		14.468.779	11.352.654
Utang lain-lain		490.172	314.772
Akrual		1.072.698	1.285.254
Liabilitas jangka pendek lainnya:			
Utang dividen		3.312	2.794
Total		20.034.961	15.755.474

a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan bank dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2021 and 2020:

		31 Maret/March 31		
		Nilai tercatat/ Carrying values	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values	
		2021	2020	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank		7.033.566	8.111.901	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		17.395.373	22.097.453	Account receivables-trade
Piutang lain-lain		20.255	17.109	Account receivables-others
Aset lancar lainnya		-	4.582	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya:				Other non-current assets:
Penyertaan saham		1.748.632	1.748.632	investment in shares
Uang jaminan		44.232	39.656	Security deposits
Lain-lain		2.256	2.586	Others
Total		26.244.314	32.021.919	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		4.000.000	2.800.000	Short-term bank loan
Utang usaha		14.468.779	11.352.654	Account payables-trade
Utang lain-lain		490.172	314.772	Account payables-others
Akrual		1.072.698	1.285.254	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya:				Other current liability:
Utang dividen		3.312	2.794	Dividend payable
Total		20.034.961	15.755.474	Total

a. All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash on hand and in banks, account receivables-trade, account receivables-others, other current asset, short-term bank loan, account payables-trade, account payables-others, accruals, and other current liability approximate their carrying values due to their short-term maturity.

b. Non-current financial assets

Non-current financial assets are presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, account payables-trade, account payables-others, and accruals. The Company also has various principal financial assets such as cash on hand and in banks and account receivables-trade, which arise directly from its operations.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than account receivables-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit ratings.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$107.133 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$20.034.961.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2021, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$107,133 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2021, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$20,034,961.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah AS\$56, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. *Commodity price risk*

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

e. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2021, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$56 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2020/ April 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2021/ March 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)

Perubahan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2019/ April 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2020/ March 31, 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	(2.653.355)	(146.645)	(2.800.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	-	(2.653.355)	(146.645)	(2.800.000)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liability arising from financing activities

Changes in liability as of March 31, 2021 are as follows:

	1 April, 2020/ April 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2021/ March 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)
Total liabilities from financing activities	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)

Changes in liability as of March 31, 2020 are as follows:

	1 April, 2019/ April 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2020/ March 31, 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	(2.653.355)	(146.645)	(2.800.000)
Total liabilities from financing activities	-	(2.653.355)	(146.645)	(2.800.000)

28. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka	1.605.000	398.082
Perolehan melalui persediaan	333.063	54.525
Akrual	173.246	216.789
Utang lain-lain	167.730	83.883

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
 Advance reclassification
 Acquisition through inventories
 Accruals
 Account payables-others

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

30. HAL LAINNYA

Covid-19

Aktivitas operasional Perusahaan telah dan mungkin terus terdampak oleh wabah Covid-19. Dampak dari Covid-19 kepada perekonomian dunia dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap operasi bisnis. Dampak wabah Covid-19 di masa depan terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum jelas saat ini karena peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang masih berlanjut hingga saat ini.

Perusahaan telah mempertimbangkan dampak dari gangguan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada saat tersebut. Perusahaan akan terus memantau situasi tersebut.

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021
- Job Creation Law (continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

30. OTHER MATTER

Covid-19

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time because of the increase in the number of infections Covid-19 that still continues until this time.

The Company has considered the impact of these disruptions to its financial position, performance and cash flows as of March 31, 2021 and for the year then ended. The Company will continue to monitor the situation.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 Juli 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020
(atau 1 April 2021 untuk laporan keuangan
Perusahaan)**

Amandemen PSAK No. 73 Sewa tentang Konsesi
Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK No. 73 Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK No. 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK No. 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of July 26, 2021. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective beginning on or after June 1, 2020
(or April 1, 2021 for the Company's financial
statements)**

Amendments to PSAK No. 73 Covid-19 Related
Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK No. 73 Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK No. 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK No. 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (atau 1 April 2021 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (or April 1, 2021 for the Company's financial statements)

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian ini untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amandemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menagguhan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements)

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71. Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements)

Amendments to PSAK No. 1 Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.